



NSPK **(NORMA, STANDAR, PROSEDUR, KRITERIA)**

PILOT PROJECT **PROGRAM PENINGKATAN KINERJA PENYELARASAN** **(KERJASAMA LEMBAGA PEMBINA DAN BINAAN)**



TAHUN
2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NON FORMAL, DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
2013



SAMBUTAN

Kebijakan pembangunan pendidikan nasional diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dalam pelaksanaan pendidikan nasional bertumpu pada 5 prinsip: 1) ketersediaan berbagai program layanan pendidikan; 2) biaya pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat; 3) semakin berkualitasnya setiap jenis dan jenjang pendidikan; 4) tanpa adanya perbedaan layanan pendidikan ditinjau dari berbagai segi; dan 5) jaminan lulusan untuk melanjutkan dan keselarasan dengan dunia kerja.

Sesuai dengan prinsip yang kelima mengenai keselarasan pendidikan dengan dunia kerja, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (Ditjen PAUDNI), sebagai unit utama di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditunjuk sebagai koordinator dalam mewujudkan prinsip tersebut, menyelenggarakan kegiatan *Pilot Project* Peningkatan Kinerja Penyelarasan. Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja penyelarasan dari lembaga-lembaga pendidikan serta lembaga kursus dan pelatihan terutama dalam peningkatan keterserapan lulusan di dunia usaha dan dunia industri. Peningkatan ini didasarkan pada empat indikator kinerja penyelarasan yaitu indikator kuantitas, kualitas/kompetensi, lokasi, dan waktu. Keberhasilan program ini akan dapat menjadi titik awal pengembangan di periode berikutnya (pengembangan berkelanjutan) dan sebagai contoh pelaksanaan kegiatan serupa di daerah yang lain, sehingga dengan demikian kinerja penyelarasan secara nasional akan semakin meningkat.

Pedoman ini disusun agar dapat dijadikan pegangan dan acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *Pilot Project* Peningkatan Kinerja Penyelarasan. Marilah kita bersama bersinergi dan berupaya maksimal agar *Pilot Project* Peningkatan Kinerja Penyelarasan ini dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Jakarta, Juni 2013

Direktur Jenderal PAUDNI,

Prof. Dr. Lydia Freyani Hawadi, Psi.
NIP.195703221982112001



KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal

Berkaitan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan jaminan pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal tersebut dilakukan melalui pengembangan standar nasional pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Sejauh ini berbagai upaya tersebut masih belum mencapai hasil yang optimal karena masih banyak lulusan dari berbagai jenjang pendidikan yang belum terserap dalam dunia kerja atau mampu untuk berwirausaha.

Melalui Program Penyelarasan Pendidikan dengan Dunia Kerja diharapkan dapat disiapkan sumber daya manusia yang siap kerja dan/atau dapat menciptakan pekerjaan serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan baik lokal, nasional, maupun internasional. Sebagai bagian dari Program Penyelarasan, di tahun 2013 ini dilaksanakan Kegiatan *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan yang akan dilaksanakan oleh lembaga/institusi pendidikan secara nasional yang bertujuan untuk memperoleh *best practices* pengelolaan pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja. Untuk melaksanakan *Pilot Project* tersebut, disusunlah buku Petunjuk Teknis pelaksanaan Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan ini. Buku Petunjuk Teknis ini memuat pengertian, prosedur pelaksanaan, dan mekanisme pelaporan kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bahwa kinerja penyelarasan nasional akan meningkat dan akan terus meningkat seiring keberlanjutan program-program serupa di masa yang akan datang.

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam persiapan dan pelaksanaan *Pilot Project* ini. Semoga program ini bisa berjalan dengan optimal dan dapat dijadikan inputan yang berharga bagi seluruh pemangku kepentingan terkait.

Jakarta, Juni 2013

Direktur,

Dr. Wartanto

NIP 19631009 198901 1 001



DAFTAR ISI

SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan Juknis.....	3
BAB II RUANG LINGKUP KEGIATAN	4
A. Lembaga Pelaksana Kegiatan.....	4
B. Maksud Kegiatan.....	5
C. Hasil yang Diharapkan.....	6
D. Jadwal Pilot Project.....	6
E. Alokasi dan Rincian Penggunaan Dana	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Mekanisme Pelaksanaan.....	7
B. Persyaratan, Jumlah Peserta Bantuan Sosial <i>Pilot Project</i> , dan Lokasi Pelaksanaan.....	8
BAB IV PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL DAN PENYALURAN DANA	9
A. Mekanisme Pengajuan Proposal.....	9
B. Mekanisme Penilaian Proposal.....	10
C. Proses Penetapan	11
D. Mekanisme Penyaluran Dana	11
E. Catatan Khusus	11
BAB V PROSEDUR PEMANTAUAN, PENGAWASAN, EVALUASI DAN PELAPORAN.....	12
A. Pemantauan Program	12
B. Pengawasan	12
C. Evaluasi	13
D. Laporan	13
E. Indikator Keberhasilan	15
BAB VI PENUTUP	16
LAMPIRAN	17
Lampiran 1 : Pedoman Penulisan Usulan Proposal	17
Lampiran 2 : Biodata	33
Lampiran 3 : Panduan Tracer Study dan Survei Kepuasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	35
Lampiran 4 : Formulir Penilaian Usulan Proposal.....	49
Lampiran 5 : Contoh-contoh Surat Pernyataan	50



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran yang masih relatif tinggi di Indonesia menuntut pemerintah dan seluruh pihak terkait berupaya secara sinergis, terstruktur, dan sistematis untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam kenyataannya, selain disebabkan karena kurangnya lapangan kerja dalam negeri, pengangguran juga dipicu karena adanya berbagai kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja yang meliputi empat dimensi yaitu dimensi kompetensi, kuantitas, lokasi dan waktu. Untuk itu telah dirumuskan sebuah kerangka kerja yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai kondisi baik internal maupun eksternal untuk meningkatkan keselarasan antara pendidikan dengan dunia kerja.

Konsep pengembangan kerangka kerja penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja terbagi dalam tiga bagian yaitu kerangka kerja sisi permintaan, sisi pasokan, dan mekanisme penyelarasan. Berpijak pada kondisi saat ini dan untuk mencapai kondisi keselarasan yang ideal, diperlukan tahapan penyelarasan yang terarah dan komprehensif sebagai langkah operasionalisasi kerangka kerja penyelarasan. Tahapan penyelarasan yang sistematis telah dirumuskan dan digambarkan dalam Gambar 1.

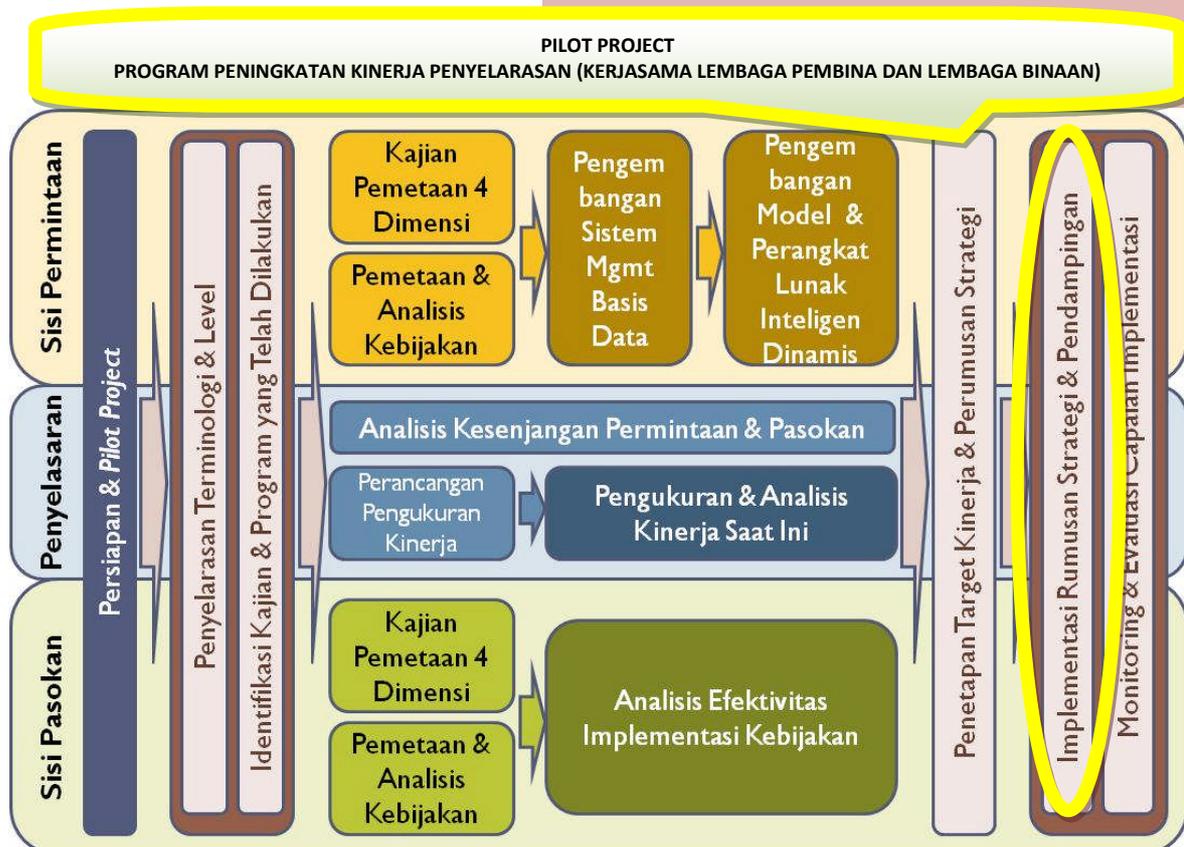
Nampak dalam gambar tersebut bahwa proses penyelarasan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi pembentukan kesekretariatan, pengadaan *website*, dan sosialisasi ke seluruh pemangku kepentingan. Selanjutnya, dalam tahun 2013 ini sebuah *Pilot Project* akan dilakukan dengan melibatkan Perguruan Tinggi, Lembaga Kursus dan Pelatihan serta Sekolah Menengah Kejuruan yang diberi amanah baik sebagai Lembaga Pembina maupun sebagai Lembaga Binaan, dari seluruh wilayah Indonesia. Salah satu analisis yang dilakukan dalam proses penyelarasan yaitu analisis kesenjangan permintaan dan pasokan. Analisis kesenjangan didapatkan dari hasil pelaksanaan *tracer study* dan survey kepuasan yang dilakukan oleh peserta *Pilot Project* serta kajian daya dukung indeks penyelarasan dari program-program kerja yang pernah dilakukan. Berdasarkan analisis tersebut, Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan dapat menciptakan sebuah program nyata yang terdiri dari serangkaian aktivitas kegiatan dalam rangka meningkatkan kinerja penyelarasan.

Pelaksanaan *Pilot Project* Peningkatan Kinerja Penyelarasan merupakan tahapan uji coba implementasi rumusan strategi pelaksanaan dan pendampingan terhadap kegiatan-kegiatan yang mendukung Program Penyelarasan serta dapat dijadikan wahana 'berlatih' bagi semua pihak terkait untuk berinteraksi dan mengeksplorasi potensi-potensi pemecahan masalah secara bersama-sama. Selain itu, *Pilot Project* ini juga merupakan wahana observasi dan



eksplorasi untuk menemukan akar permasalahan dari terjadinya kesenjangan pada empat dimensi di atas, sebagai wahana mengembangkan konsep dan hipotesa penanganan yang tepat untuk masalah ketidakselarasan serta wahana merealisasikan solusi permasalahan dalam serangkaian aktivitas. Hasil akhir yang diharapkan dari seluruh data yang diperoleh dalam pelaksanaan *Pilot Project* ini akan dianalisis untuk mengetahui :

- ▶ Seberapa besar ketercapaian indeks keselarasan dalam dimensi kuantitas, kualitas/kompetensi, lokasi, dan waktu. Kajian ini dilakukan secara mendalam oleh Lembaga Pembina dalam kerangka kerja sama dengan Lembaga Binaan.
- ▶ Problematika riil pemicu ketidakselarasan pendidikan dengan dunia kerja berdasarkan pengalaman Lembaga Binaan.
- ▶ Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Lembaga Pembina maupun Lembaga Binaan untuk mencapai dan meningkatkan keselarasan.
- ▶ Upaya nyata pemecahan permasalahan dalam sebuah aktivitas/kegiatan riil yang merupakan kerjasama antara Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan. Program ini harus mencerminkan usaha yang maksimal untuk meningkatkan kinerja penyelarasan yang dimaksud.
- ▶ Penilaian keberhasilan program, evaluasi dan rekomendasi tentang program serta potensi keberlanjutannya di masa mendatang maupun potensi pengembangan pelaksanaan kegiatan serupa di tempat yang lain.



Gambar 1. Posisi *Pilot Project* Peningkatan Kinerja Penyelarasan dalam Tahapan Penyelarasan



B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dari program penyesuaian ini yaitu :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2006 tentang Bantuan Untuk Lembaga Pendidikan yang diselenggarakan oleh Masyarakat dan Lembaga Kemasyarakatan
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2007 tentang Alokasi, Klasifikasi, Mekanisme Belanja dan Pertanggungjawaban Anggaran Belanja
8. Rencana Strategis (Renstra) Ditjen PAUDNI 2010-2015
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan tahun 2013

C. Tujuan Juknis

Adapun tujuan pembuatan Juknis ini yaitu untuk memberikan petunjuk dan/atau acuan bagi peserta *Pilot Project* Peningkatan Kinerja Penyesuaian sehingga dapat melaksanakan program sesuai dengan rencana dan memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan kinerja penyesuaian. Dengan adanya acuan yang jelas diharapkan peserta *Pilot Project* tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan. Hasil *Pilot Project* ini akan dianalisis dan dijadikan sebagai masukan bagi penyusunan program penyesuaian pendidikan dengan dunia kerja selanjutnya.



BAB

2

RUANG LINGKUP KEGIATAN

A. Lembaga Pelaksana Kegiatan

Peserta terdiri dari Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan yang berasal dari Perguruan Tinggi, Lembaga Kursus dan Pelatihan serta Sekolah Menengah Kejuruan/Sekolah Menengah Atas. Dalam hal ini Lembaga Pembina akan bekerja sama dengan 2 Lembaga Binaan sekaligus dalam satu wilayah (dalam Kabupaten/Kota yang sama atau dalam Propinsi yang sama apabila dipandang masih dapat dilakukan). Kedua pihak (Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan) diharapkan mampu bekerjasama melalui kerangka komitmen aktivitas untuk melaksanakan *Pilot Project*. *Pilot Project* Peningkatan Kinerja Penyelarasan yang dilakukan meliputi beberapa tahapan sebagaimana dapat dilihat di Tabel 2. Setiap pihak akan memiliki peran masing-masing dalam pelaksanaan setiap tahapan sebagaimana yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Obyek Kegiatan

No.	Kegiatan	Lembaga Pembina	Lembaga Binaan 1	Lembaga Binaan 2
1.	Perumusan Profil Penyelarasan Lembaga beserta Data Statistik Pendukung	√	√	√
2	Identifikasi Program Kerja yang mendukung Kinerja Penyelarasan (ditunjukkan dengan data statistik pendukung)	√	√	√
3	Evaluasi Keberhasilan Program Kerja dan Hambatannya	√	√	√



4	Evaluasi Kondisi Awal Lembaga (Analisa SWOT secara kualitatif maupun kuantitatif)		√	√
5.	Kegiatan Penggalian Data dan Informasi Pelengkap		√	√
	5.2. <i>Tracer Study</i>		√	√
	5.3. Survei Lulusan dan DUDI		√	√
	5.4. <i>Self Assessment</i>		√	√
	5.5. Kegiatan lainnya		√	√
6.	Perencanaan Program		√	√
7.	Pelaksanaan Program		√	√
8.	Evaluasi		√	√

B. Maksud Kegiatan

Kegiatan *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan nyata dalam rangka peningkatan tingkat penyerapan lulusan lembaga/institusi penyelenggara pendidikan/pelatihan (dalam hal ini Lembaga Binaan) di dunia kerja sesuai dengan empat dimensi penyelarasan. Kegiatan nyata tersebut mengacu pada pengalaman praktis (*best practise*) yang telah dilakukan oleh Lembaga Pembina. Hal ini dilakukan melalui penelusuran lulusan baik yang telah bekerja, berwirausaha, maupun yang sedang mencari pekerjaan. Sementara itu, survei kepuasan pengguna bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan, atau dalam hal ini DUDI yang menyerap lulusan lembaga/institusi penyelenggara pendidikan/pelatihan, maupun alumni/lulusan lembaga/institusi itu sendiri terhadap kinerja lembaga/institusi dalam menghasilkan lulusan yang siap pakai. Kegiatan lain yang dipandang perlu untuk melengkapi data sebagai analisa dasar, harus dilakukan untuk mengisi celah-celah data yang tidak dapat terpenuhi di kegiatan sebelumnya (misalnya dengan melakukan diskusi terbatas (*Focus Group Discussion*) dengan para *stakeholder* termasuk apabila terdapat forum-forum (organisasi/perhimpunan) khusus yang relevan. Berdasarkan hasil *tracer study*, survei kepuasan, *self assessment* dan kegiatan pelengkap maka selanjutnya dirumuskan rencana program yang tepat untuk mengatasi kesenjangan antara dunia usaha dan dunia industri dengan dunia pendidikan. Rencana ini juga dapat dimatangkan dengan melakukan kegiatan *benchmarking*. Rencana yang telah terbentuk selanjutnya dilaksanakan oleh Lembaga Binaan dengan pendampingan oleh Lembaga Pembina serta diharapkan dapat menjadi program rutin sebagai wujud nyata keberlanjutan program. Penilaian keberhasilan, evaluasi dan rekomendasi juga akan dipakai sebagai bahan masukan dan acuan untuk penyelenggaraan program-program sejenis di tempat lain maupun dalam skala yang lebih besar.



C. Hasil yang Diharapkan

Hasil akhir yang diharapkan dari seluruh kegiatan *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan ini yaitu berupa informasi dan pengalaman berharga sebagai berikut :

1. Informasi penyerapan lulusan yang bekerja maupun yang berwirausaha baik di bidang yang relevan dengan pendidikannya maupun tidak, serta dalam lingkup wilayah (lokasi) sekitar tempat pendidikan maupun tidak.
2. Tingkat kepuasan dunia kerja terhadap kualitas dan kompetensi lulusan serta kinerja lembaga pendidikan/pelatihan.
3. Tingkat kepuasan lulusan lembaga pendidikan/pelatihan.
4. Ketepatan program peningkatan penyelarasan yang telah disusun dan dilaksanakan.
5. Hasil penilaian keberhasilan, evaluasi dan rekomendasi dari program yang telah diselesaikan.

D. Jadwal Pilot Project

Waktu pelaksanaan program *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan ini adalah sebagai berikut :

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1. Penerimaan Proposal | : 7 Juni – 12 Juli 2013 |
| 2. Seleksi Proposal dan Kunjungan Lapangan | : 12 Juli – 21 Juli 2013 |
| 3. Penetapan penerima bantuan sosial | : 22 Juli 2013 |
| 4. Pelaksanaan Workshop Pembekalan dan Penandatanganan Akad | : 26 - 28 Juli 2013 |
| 5. Pelaksanaan Program | : 29 Juli 2013 – 22 Nopember 2013 |
| 6. Monitoring Pertengahan Periode Pelaksanaan | : 2-13 September 2013 |
| 7. Monitoring Akhir Periode Pelaksanaan | : 11-22 Nopember 2013 |
| 8. Penyampaian Laporan Akhir | : 27-29 Nopember 2013 |

E. Alokasi dan Rincian Penggunaan Dana

Anggaran pelaksanaan *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan ini akan diberikan per paket (1 Lembaga Pembina dan 2 Lembaga Binaan – dengan tanggung jawab penuh Lembaga Pembina) sebesar Rp. 150.000.000,-. Adapun pedoman penggunaan dana tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Pedoman Alokasi Penggunaan Dana

No	Komponen Pembiayaan	Proporsi
1	Manajemen	10%
2	Pelaksanaan Kegiatan 1 s.d 4 – Evaluasi Kondisi Awal	10%
3	Pelaksanaan Kegiatan 5 – Penggalian Data dan Informasi Pelengkap	30%
3	Pelaksanaan Kegiatan 6 – Perencanaan Program	10%
4	Pelaksanaan Kegiatan 7– Pelaksanaan Program	30%
5	Pelaksanaan Kegiatan 8 - Evaluasi	10%



BAB

3

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Pelaksanaan

Pada prinsipnya pemberian bantuan sosial *Pilot Project* kerjasama antara Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan (Perguruan Tinggi, Lembaga Kursus dan Pelatihan serta Sekolah Menengah Kejuruan/Sekolah Menengah Atas) ini didasarkan atas kompetensi dan kompetensi calon penerima bantuan sosial. Tahapan dalam pengusulan dan seleksi penerima bantuan sosial adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program bantuan sosial ini diawali dengan pengumuman penerimaan proposal melalui *launching* petunjuk teknis program secara *online*.
2. Pihak yang berminat mengajukan proposal harus membuat perjanjian kerjasama atau *Memorandum of Agreement (MoA)* antara Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan dengan menunjukkan secara jelas peran dan kontribusi dan masing-masing lembaga dalam kegiatan *Pilot Project* ini.
3. Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam *Pilot Project*, khususnya Tahap VII, disepakati oleh kedua lembaga berdasarkan kondisi Lembaga Binaan.
4. Substansi hasil pelaksanaan *Pilot Project* merupakan tanggungjawab sepenuhnya dari lembaga yang mengerjakan (Lembaga Pembina maupun Lembaga Binaan).



B. Persyaratan, Jumlah Peserta Bantuan Sosial *Pilot Project*, dan Lokasi Pelaksanaan

Persyaratan Lembaga Pembina yang dapat menjadi peserta adalah sebagai berikut :

1. Perguruan Tinggi yang memiliki Akreditasi A atau B, atau SMK/SMA yang memiliki Akreditasi A atau B, atau Lembaga Kursus yang sudah mempunyai NILEK dan berkinerja A atau B
2. Memiliki kesesuaian program studi/kompetensi dengan bidang keahlian dari Lembaga Binaan
3. Memiliki rekening bank yang masih aktif dan NPWP atas nama lembaga (bukan rekening dan NPWP pribadi). Alamat yang tercantum dalam rekening dan NPWP harus sama dengan alamat lembaga
4. Memperoleh rekomendasi dari Rektor/Pembantu Rektor I/Dekan Fakultas atau Pimpinan yang menaungi pelaksanaan kegiatan (jika perguruan tinggi) atau rekomendasi dari Kepala Sekolah (Jika SMK) atau Pimpinan LKP (Jika LKP) atau dari Dinas Pendidikan Kabupaten/kota
5. Dapat diajukan melalui LPPM/Fakultas/Jurusan yang memenuhi syarat administrasi yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (Jika Perguruan Tinggi)
6. Memiliki kesesuaian program studi/kompetensi dengan bidang keahlian dari Lembaga Binaan

Persyaratan Lembaga Binaan yang dapat mengajukan menjadi peserta adalah sebagai berikut :

- Berbadan hukum dan memiliki akta notaris
- Memiliki ijin operasional yang masih berlaku dari instansi berwenang
- Perguruan Tinggi yang memiliki Akreditasi B atau C, SMK/SMA yang memiliki akreditasi B atau C ataupun Lembaga Kursus yang sudah mempunyai NILEK dan berkinerja C atau D (akreditasi atau kinerja lebih rendah dari lembaga Pembina)
- Memiliki rekening bank yang masih aktif dan NPWP atas nama lembaga (bukan rekening dan NPWP pribadi). Alamat yang tercantum dalam rekening dan NPWP harus sama dengan alamat lembaga
- SMK yang memiliki jumlah minimal siswa 75 orang ataupun Lembaga Kursus yang memiliki jumlah minimal warga belajar 10 (tergantung jenis keterampilannya) orang dalam satu paket pembelajaran
- Memperoleh rekomendasi dari Rektor/Pembantu Rektor I/Dekan Fakultas atau Pimpinan yang menaungi pelaksanaan kegiatan (jika perguruan tinggi) atau rekomendasi dari Kepala Sekolah (Jika SMK) atau Pimpinan LKP (Jika LKP) atau dari Dinas Pendidikan Kabupaten/kota

Sebagai tindak lanjut dari Program Penyelarasan, maka bantuan sosial ini diutamakan untuk lembaga-lembaga yang pernah mengikuti kegiatan Orientasi Teknis Bimbingan Karir dan Bursa Kerja Khusus atau kegiatan sosialisasi Program Penyelarasan lainnya.



BAB

4

PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL DAN PENYALURAN DANA

A. Mekanisme Pengajuan Proposal

Lembaga yang berminat menjadi penyelenggara program *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelaras wajib menyusun usulan proposal yang dilengkapi dengan dokumen pendukung sesuai dengan format proposal yang dapat dilihat pada Lampiran. Seluruh usulan yang masuk akan melalui *desk evaluation* yang meliputi administrasi, deskripsi program, kesepakatan bentuk kerjasama antara kedua lembaga, dan kesesuaian lokasi. Proposal yang sudah dilengkapi dengan dokumen pendukung dibuat dalam rangkap dua, dengan melampirkan:

1. Fotokopi rekening bank atas nama lembaga, disertai dengan Surat Keterangan masih aktif dari bank bersangkutan.
2. Fotokopi NPWP atas nama lembaga.
3. Surat rekomendasi dari Kepala/Pimpinan lembaga yang menaungi pelaksana kegiatan *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelaras.
4. Struktur organisasi lembaga.
5. Pakta Integritas Lembaga, dengan format terlampir.
6. Surat Pernyataan Kesanggupan, dengan format terlampir.
7. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak, dengan format terlampir

Selanjutnya akan dilakukan verifikasi (kunjungan) ke lembaga-lembaga yang telah mengajukan usulan dan dianggap layak dalam seleksi awal.

Proposal yang diajukan harus berisi hal-hal sebagai berikut:

- I. Latar Belakang
Bagian ini berisikan gambaran mengapa Lembaga Pembina dianggap sesuai untuk bekerja sama dengan atau melakukan pendampingan terhadap Lembaga Binaan, serta kesesuaian program keahlian yang akan dikembangkan dengan potensi sumber daya daerah terutama dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
- II. Deskripsi Lembaga Pembina maupun Lembaga Binaan dan hasil analisa *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) atau analisa kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman
- III. Rencana rinci pelaksanaan Kegiatan 1 sampai dengan 5



- IV. Gambaran rencana awal program peningkatan kinerja penyelarasan (Kegiatan 6), alternatif-alternatif kegiatan yang akan dilaksanakan beserta sarana prasarana yang dibutuhkan, serta sasaran peningkatan kinerja penyelarasan yang ingin dicapai. Beberapa contoh program/kegiatan peningkatan kinerja penyelarasan dapat dicermati pada Lampiran 2, di dalam contoh proposal bagi Lembaga Binaan.
 - V. Rencana pelaksanaan program, pihak yang terlibat, jadwal pelaksanaan program, indikator keberhasilan dan evaluasi
 - VI. Rencana anggaran secara rinci yang teralokasi bagi Lembaga Pembina maupun Lembaga Binaan
- Proposal yang dibuat, diharapkan ditulis secara ringkas namun tetap memperhatikan substansi komprehensif dari masing-masing poin tersebut.

Proposal dibuat rangkap dua dan dikirimkan ke :

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
 Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal
 Up. Bapak Sarmidi/Heri
 Gedung E lantai 6, Komplek Kemdikbud
 Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270

B. Mekanismen Penilaian Proposal

1. Pembentukan Tim Penilai

- a. Tim Penilai Proposal *pilot project* dibentuk, ditetapkan, dan bertanggungjawab kepada Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan
- b. Tim Penilai terdiri dari atas unsur akademisi, birokrasi, dan independen yang relevan
- c. Struktur tim penilai minimal terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris dan 3 orang anggota serta didukung oleh Tim Sekreariat.
- d. Tim penilai proposal bekerja setelah mendapat Surat Keputusan dari Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan
- e. Tim penilai melaporkan hasil-hasil penilaian proposal pemetaan kepada Direktur Pembinaan Kurus dan Pelatihan.

2. Penilaian Proposal

Penilaian proposal dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu:

- a. Tahap Pertama, verifikasi persyaratan administrasi proposal:
- b. Tahap kedua, seleksi substansi
- c. Tahap ketiga, visitasi/verifikasi ke lembaga pengusul. Tim penilai melakukan kunjungan lapangan atau visitasi ke lembaga yang proposalnya dinilai memenuhi persyaratan untuk memverifikasi kesesuaian isi proposal dengan kondisi riil di lapangan.
- d. Tahap keempat: Hasil verifikasi lapangan dibahas dalam rapat pleno yang dihadiri oleh Tim Penilai, Sekretariat, Penanggungjawab Kegiatan, dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk menentukan nominasi lembaga calon penerima dana bantuan sosial.



C. Proses Penetapan

1. Lembaga penerima bantuan sosial ditetapkan oleh Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan setelah memperoleh rekomendasi dari Tim Penilai.
2. Lembaga yang ditetapkan sebagai penerima bantuan sosial wajib melakukan penandatanganan akad kerjasama antara lembaga penyelenggara dengan Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan .
3. Lembaga Penerima bantuan sosial yang ditetapkan segera menyusun jadwal penyelenggaraan program pada saat penandatanganan akan kerjasama antara Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan dengan Pimpinan Lembaga Penyelenggaraan program.

Bagi lembaga yang memperoleh dana bantuan sosial akan dipublikasikan melalui website www.penyelarasan.kemdiknas.go.id atau www.paudni.kemdiknas.go.id/kursus

D. Mekanisme Penyaluran Dana

Mekanisme penyaluran dana bantuan sosial *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan bagi lembaga yang telah ditetapkan akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Setelah SK penetapan lembaga dan akad kerjasama ditandatangani oleh Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Lembaga calon penerima bantuan dana *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan mengajukan usulan kepada Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN) untuk membayarkan/mengirimkan dana bantuan pemetaan ke rekening lembaga penerima.
2. Lembaga penerima dana bantuan *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan wajib memulai pelaksanaan program Peningkatan Kinerja Penyelarasan sesuai dengan lampiran akad kerjasama yang telah disetujui paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah dana cair.
3. Lembaga penerima dana bantuan sosial wajib membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

E. Catatan Khusus

1. Tim Penyelarasan Pendidikan dengan Dunia Kerja, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (Ditjen PAUDNI) tidak memungut biaya apapun dan tidak menerima pengembalian dana bantuan dalam bentuk apapun untuk pencairan dana yang akan dan telah ditetapkan.
2. Segala catatan yang tertulis dalam proposal (termasuk alokasi anggaran) dianggap merupakan kesepakatan Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan dan dipakai sebagai acuan pelaksanaan.



5

PROSEDUR PEMANTAUAN, PENGAWASAN, EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Pemantauan Program

Untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan akuntabilitas kegiatan, dilakukan pemantauan kegiatan dalam bentuk monitoring dan evaluasi. Pemantauan terhadap program akan dilakukan secara eksklusif oleh Tim Penyelaras Pendidikan dengan Dunia Kerja. Pemantauan dilakukan dengan tujuan :

1. Memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Tim Penyelaras.
2. Memastikan bahwa semua format yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis ini telah diikuti secara benar.
3. Menggali permasalahan dan membantu memberikan solusi/memecahkan masalah yang dihadapi oleh penyelenggara dalam melaksanakan kegiatan.
4. Melaksanakan verifikasi hasil pelaksanaan program melalui *in-depth interview* pada beberapa pihak yang terkait yang terlibat dalam program.

B. Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh petugas dari unsur internal dan eksternal

1. Unsur Internal

Pengawasan internal dilakukan dalam rangka memberikan pengarahan, pembinaan, dan bimbingan kepada lembaga penerima bantuan, agar pelaksanaan program pemetaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Unsur pengawas internal yaitu:

- a. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, termasuk Tim Penyelaras;
- b. Inpektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



2. Unsur Eksternal

Pengawasan eksternal dilakukan dalam rangka memberikan pengarahan, pembinaan, dan bimbingan, serta sanksi apabila diperlukan kepada lembaga penerima bantuan, agar pelaksanaan program sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Unsur pengawas eksternal yaitu:

- a. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP);
- b. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK); dan
- c. Instansi lain yang ditugaskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal.

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh Tim Penyelarasan secara berkala dengan memperhatikan laporan kemajuan dan laporan akhir yang dibuat oleh Lembaga Pembina maupun Lembaga Binaan. Selanjutnya apabila diperlukan dilakukan komunikasi langsung dengan anggota tim pelaksana dari kedua lembaga tersebut. Evaluasi akhir dilakukan dalam Seminar Hasil yang dilakukan bersama-sama seluruh pelaksana kegiatan (Perwakilan 20 Penerima Paket).

D. Laporan

Lembaga penerima bantuan wajib memberikan laporan tertulis kepada Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Laporan meliputi:

1. **Laporan awal**, yaitu laporan penerimaan dana bantuan yang disampaikan **paling lambat 7 hari kerja** terhitung sejak dana masuk ke rekening lembaga, dengan melampirkan foto copy *print out* buku rekening.
2. **Laporan Akhir**, yaitu laporan pelaksanaan program yang disampaikan paling lambat 10 hari kerja setelah selesai melaksanakan program lengkap dengan fotokopi dokumen pertanggungjawabannya

Laporan akhir yang disampaikan sekurang-kurangnya terdiri dari :

- a. Bab I: Pendahuluan
 - ▶ Latar Belakang Kegiatan (ditunjang dengan data awal hasil Kegiatan 1 sampai dengan 5 secara umum)
 - ▶ Kontribusi Pelaksanaan Program (Kegiatan 7) terhadap peningkatan kinerja penyelarasan lembaga secara umum
 - ▶ Peran penting dari Lembaga Pembina terhadap Lembaga Binaan, serta gambaran hubungan di masa lalu maupun komitmen di masa yang akan datang
 - ▶ Tujuan dari Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan yang dimaksud
- b. Bab II : Pembuatan Gambaran Profil Penyelarasan Lembaga (Pembina maupun Binaan)
 - ▶ Perumusan Profil Penyelarasan Lembaga beserta data statistik pendukung
 - ▶ Deskripsi lembaga secara umum



- ▶ Kiprah lembaga dalam rangka melengkapi kompetensi siswa/mahasiswa/peserta didik
 - ▶ Gambaran dukungan/kerja sama dengan DUDI dan uraian bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan
 - ▶ Analisa perbandingan Lembaga Pembina dan Binaan
 - ▶ Hal-hal lain yang relevan
 - ▶ Identifikasi Program Kerja yang mendukung Kinerja Penyelarasan
 - ▶ Daftar Program Kerja sampai dengan 2012 yang dianggap relevan, beserta analisis relevansinya
 - ▶ Analisa keterkaitan program kerja dengan masing-masing dimensi penyelarasan (dalam perkiraan pendekatan nilai indeks)
 - ▶ Perumusan target mendatang terhadap hasil analisa keterkaitan
 - ▶ Hal-hal lain yang relevan
 - ▶ Evaluasi Keberhasilan Program Kerja dan Hambatannya
 - ▶ Keberhasilan Program Kerja dalam deskripsi kualitatif
 - ▶ Keberhasilan Program Kerja dalam deskripsi kuantitatif
 - ▶ Uraian tentang hambatan yang dihadapi termasuk polanya dari tahun ke tahun
 - ▶ Hal-hal lain yang relevan
 - ▶ Evaluasi Kondisi Awal Lembaga
 - ▶ Pembuatan Peta Analisa SWOT Kualitatif dan uraiannya
 - ▶ Pembuatan Peta Analisa SWOT Kuantitatif dan uraiannya
 - ▶ Hal-hal lain yang relevan
- c. Bab III: Pelaksanaan Kegiatan Penggalan Data dan Informasi Pelengkap
- ▶ Hasil pelaksanaan *Tracer study* dan analisisnya
 - ▶ Proses pemilihan responden
 - ▶ Statistik responden
 - ▶ Hasil pengisian *tracer study* (dilampirkan)
 - ▶ Analisa dan interpretasi terhadap hasil
 - ▶ Catatan khusus
 - ▶ Hasil Pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna
 - ▶ Proses pemilihan responden DUDI
 - ▶ Statistik responden
 - ▶ Hasil pengisian *tracer study* (dilampirkan)
 - ▶ Analisa dan interpretasi terhadap hasil
 - ▶ Catatan khusus
 - ▶ Deskripsi dan Analisa Kondisi (*Self Assesment*) – perlu dikaitkan dengan paparan yang telah disampaikan di Bab II
 - ▶ Problematika riil pemicu ketidakselarasan pendidikan dengan dunia kerja berdasarkan pengalaman Lembaga Binaan dan dikaitkan dengan contoh pengalaman sejenis dari Lembaga Pembina
 - ▶ Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh lembaga untuk mencapai keselarasan



- ▶ Gambaran perbandingan capaian keselarasan Lembaga Binaan dengan lembaga sejenis lainnya di wilayah yang sama (*benchmark*)
- ▶ Analisis hubungan antara tingkat keselarasan yang dicapai oleh lembaga dengan karakteristik input, aktivitas proses, dan manajemen output
- ▶ Kegiatan Lainnya
 - ▶ Konfirmasi hasil *Self Assesment* dalam kegiatan lainnya (apakah ada perbedaan signifikan atau memperkuat hasil analisis)
 - ▶ Potensi komitmen kerja sama dengan para *stakeholder*
 - ▶ Hal-hal lain yang relevan
- d. Bab III : Perencanaan Program
 - ▶ Perencanaan program yang didasarkan pada hasil Analisa Kondisi yang tergambar pada Kegiatan 1 sampai dengan 5
 - ▶ Peran Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan dalam pelaksanaan program
- e. Bab IV: Pelaksanaan dan Evaluasi Program
 - ▶ Uraian hasil pelaksanaan program di Lembaga Binaan
 - ▶ Evaluasi hasil pelaksanaan program yang telah dijalankan di Lembaga Binaan
 - ▶ Pengukuran kinerja keberhasilan pelaksanaan program
 - ▶ Identifikasi berbagai penyebab/faktor penting dalam keberhasilan maupun ketidakberhasilan pelaksanaan program
- f. Bab V : Kesimpulan dan Rekomendasi
 - ▶ Catatan keberhasilan maupun ketidakberhasilan tujuan Program Peningkatan Kinerja, beserta dengan catatan rekomendasi tindak lanjut maupun perbaikan di masa mendatang ataupun di tempat lain
- g. Lampiran meliputi :
 - ▶ Pemanfaatan dana beserta bukti-bukti pengeluaran, termasuk setoran pajak sesuai ketentuan yang berlakudan dokumen-dokumen pendukung lainnya
 - ▶ Dokumen pendukung lainnya (foto kegiatan, daftar hadir, dan lain-lain)

Secara khusus, kedua lembaga diminta mempersiapkan laporan kemajuan yang berisikan kurang lebih sama dengan laporan akhir disertai catatan ketercapaian dan catatan kegiatan yang belum terselesaikan atau mengalami hambatan pada saat Monitoring Pertengahan Periode Pelaksanaan.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu :

1. Adanya laporan mengenai kesesuaian pelaksanaan program dengan proposal yang diusulkan
2. Adanya hasil identifikasi faktor keberhasilan dan faktor kesulitan yang dihadapi oleh lembaga saat pelaksanaan program
3. Adanya peningkatan indikator penyelarasan minimum 5% dari kondisi awal (contoh: peningkatan 5% keterserapan lulusan dibanding kondisi awal/*baseline*)



BAB

6

PENUTUP

Pedoman ini merupakan petunjuk teknis bagi semua lembaga/institusi pelaksana *Pilot Project* Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan kerjasama antar Lembaga Pembina dengan Lembaga Binaan yang merupakan lembaga Perguruan Tinggi, Lembaga Kursus dan Pelatihan, serta Sekolah Menengah Kejuruan/Sekolah Menengah Atas. Apabila ada hal-hal yang belum jelas, dapat menghubungi Tim Penyelarasan Pendidikan dengan Dunia Kerja, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (Ditjen PAUDNI) di nomor telp. 021-5725041, Fax. 021-5725041 dan dapat mengunjungi website penyelarasan di www.penyelarasan.kemdiknas.go.id. Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk teknis ini akan ditindaklanjuti dengan Surat Edaran atau Surat Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Penulisan Usulan Proposal

A. Sampul Muka

PROPOSAL *PILOT PROJECT*
PROGRAM PENINGKATAN KINERJA PENYELARASAN
Bidang (kesamaan antara Lembaga Pembina dan
Lembaga Binaan)
KOTA/KABUPATEN (nama wilayah)

Nama Ketua *Pilot Project* Lengkap dengan Gelarnya serta
asal Lembaga

Nama Semua Anggota Lengkap dengan Gelarnya serta
asal lembaga

Logo Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan

NAMA LEMBAGA PEMBINA
2013



B. Halaman Pengesahan

1. Judul *Pilot Project* :
2. Identitas Lembaga Pembina
 - Ketua Tim *Pilot Project* Lembaga Pembina
 - a. Nama Lembaga :
 - b. Nama Lengkap :
 - c. Jenis Kelamin :
 - d. NIP/NRP :
 - e. Jabatan Struktural :
 - f. Jabatan Fungsional :
 - g. Fakultas/Jurusan/Jenis Ketrampilan :
 - h. Alamat :
 - i. Telpon/Faks :
 - j. Alamat Rumah :
 - k. Telpon/Faks/E-mail :
 - Nama Pimpinan Lembaga :
 - Alamat :
3. Identitas Lembaga Binaan 1
 - Koordinator Tim *Pilot Project* Lembaga Binaan
 - a. Nama Lembaga :
 - b. Nama Lengkap :
 - c. Jenis Kelamin :
 - d. NIP/NRP :
 - e. Jabatan Struktural :
 - f. Jabatan Fungsional :
 - g. Fakultas/Jurusan/Jenis Ketrampilan :
 - h. Alamat :
 - i. Telpon/Faks :
 - j. Alamat Rumah :
 - k. Telpon/Faks/E-mail :
 - Nama Pimpinan Lembaga :
 - Alamat :
4. Identitas Lembaga Binaan 2
 - Ketua Tim *Pilot Project* Lembaga Binaan
 - a. Nama Lembaga :
 - b. Nama Lengkap :
 - c. Jenis Kelamin :
 - d. NIP/NRP :
 - e. Jabatan Struktural :
 - f. Jabatan Fungsional :
 - g. Fakultas/Jurusan/Jenis Ketrampilan :
 - h. Alamat :
 - i. Telpon/Faks :



j. Alamat Rumah :

k. Telpon/Faks/E-mail :

Nama Pimpinan Lembaga :

Alamat :

.....

5. Anggota Tim *Pilot Project* (selain yang telah disebutkan)

No	Nama	Jabatan/Tugas dalam Tim	Asal Lembaga
1			
2			
3			
4			
5			

6. Pembiayaan

Jumlah yang diajukan	Rp.
Terbilang	

_____, __ Juni 2013

Ketua Tim Pilot Project
(nama Lembaga Pembina)

(Nama Lengkap)

Mengetahui dan menyetujui

Kepala Lembaga Pembina	Kepala Lembaga Binaan 1	Kepala Lembaga Binaan 2
(Nama Lengkap)	(Nama Lengkap)	(Nama Lengkap)



C. Formulir Pendaftaran

FORMULIR PENDAFTARAN

1. Judul Proposal :
2. Nama Lembaga :
3. Alamat Lengkap :
4. No Telp/No Fax :
5. Penanggung Jawab :
6. Alamat Lengkap :
7. URL/http :
8. Jenis Keterampilan :
9. Nama Bank :
10. No. Rek. Lembaga :
11. Atas Nama :
12. NPWP Lembaga :

Pengusul,

(.....)

Penerima,

(.....)



D. Lembar Pernyataan Persetujuan Kerjasama Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan

**PERNYATAAN PERSETUJUAN KERJASAMA
PILOT PROJECT
PROGRAM PENINGKATAN KINERJA PENYELARASAN**

Lembar ini berisi persetujuan dari pimpinan Lembaga Pembina (tulis nama lembaga) dan Lembaga Binaan (tulis nama lembaga) yang bekerjasama yang menyatakan bahwa telah menyetujui topik/objek *pilot project* yang diusulkan dan akan dilaksanakan. Sebutkan judul *pilot project* yang disetujui pada lembar persetujuan ini. Lembar persetujuan ini harus ditandatangani secara bersama-sama oleh Pimpinan Lembaga Pembina dan Pimpinan Lembaga Binaan yang akan bekerjasama melaksanakan *pilot project* ini. Lembaran ini harus disertai lampiran uraian peran dan kontribusi, serta hal lain yang relevan dengan diberikan paraf dari pimpinan lembaga di setiap halaman.

Menyetujui

Pimpinan Lembaga Pembina
Nama Lembaga

Cap dan tanda tangan
Nama Lengkap dan NIP

Para Pimpinan Lembaga Binaan

Pimpinan
Nama Lembaga

Pimpinan
Nama Lembaga

Cap dan tanda
tangan
Nama Lengkap

Cap dan tanda
tangan
Nama Lengkap

***yang dimaksud Pimpinan Perguruan Tinggi adalah Rektor, Ketua, Direktur (sebagai Pimpinan Tertinggi) atau Ketua LPPM/Lemlit/LPM/sejenisnya; sedangkan pimpinan Sekolah adalah Kepala Sekolah dan pimpinan Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah Direktur/Ketua/sebutan lainnya**



E. Surat Pernyataan Pimpinan Lembaga Pembina

KOP LEMBAGA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa usulan proposal *pilot project* saya yang berjudul
..... yang diusulkan dalam Program Penyeragaman Pendidikan dengan Dunia Kerja di tahun 2013 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh dana hibah yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

.....,.....2013

Yang menyatakan,

Materai 6000

(.....)



F. Urutan Penulisan Proposal *Pilot Project* Kerjasama

SAMPUL MUKA
LEMBAR PENGESAHAN
FORMULIR PENDAFTARAN
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
HALAMAN SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
DAFTAR ISI

BAB I. LATAR BELAKANG
BAB II. DESKRIPSI LEMBAGA PEMBINAAN LEMBAGA BINAAN
BAB III. RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN 1 SAMPAI DENGAN 8 (yang telah dipaparkan dalam bagian RUANG LINGKUP KEGIATAN di PETUNJUK TEKNIS ini)
BAB IV. GAMBARAN RENCANA PROGRAM PENINGKATAN KINERJA PENYELARASAN
BAB V. RENCANA EVALUASI KETERCAPAIAN
BABVI. RENCANA ANGGARAN

LAMPIRAN:

Biodata Ketua Tim, Koordinator beserta seluruh anggota *Pilot Project* (termasuk riwayat pendidikan, bidang keahlian, pengalaman, publikasi ilmiah yang relevan, serta penghargaan yang pernah diperoleh)



BAB II

DESKRIPSI LEMBAGA BINAAN DAN LEMBAGA PEMBINA

Deskripsi Lembaga Binaan

Nama Lembaga Binaan :

Alamat Lembaga Binaan :

Tahun Berdiri :

Program Keahlian yang Dimiliki :

Jumlah Instruktur yang Dimiliki :

Jumlah Siswa yang Dimiliki :

Fasilitas yang Dimiliki :

Analisis Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, dan Ancaman (SWOT: Strength, Weakness, Opportunity & Threat)

Kekuatan

(merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam Lembaga Binaan. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor internal yang terdapat dalam tubuh Lembaga Binaan)

1.
2.
3.
4.
5.

Kelemahan

(merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam Lembaga Binaan. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor internal yang terdapat dalam tubuh Lembaga Binaan)

1.
2.
3.
4.
5.

Kesempatan

(merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar Lembaga Binaan misalnya saingan, kebijakan pemerintah, atau kondisi lingkungan sekitar)

1.
2.
3.
4.
5.



Ancaman

(merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu kelangsungan Lembaga Binaan baik secara langsung maupun tidak langsung)

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lakukan hal yang sama untuk paparan analisa kuantitatif, serta untuk ketiga Lembaga Binaan yang terlibat

Ringkasan (digabungkan antara Lembaga Pembina dan Lembaga Binaan

*(berisi bagaimana **kekuatan** yang dimiliki Lembaga Pembina dan Binaandapat menutupi **kelemahan** dan **ancaman** yang ada untuk meraih **kesempatan** yang ada di lingkungan sekitar)*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**BAB III
RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pihak yang Dilibatkan

(sebutkan siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan per kegiatan)

Nomor	Nama Kegiatan	Pihak yang Dilibatkan	
		Nama Penanggungjawab	Nama Anggota Pelaksana dan Pendukung
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

(berikan rencana jadwal pelaksanaan program kerja)

Nomor	Nama Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1			
2			
3			
...			
...			
...			

Deskripsi Masing-masing Kegiatan

Kegiatan 1. Perumusan Profil Penyelarasan Lembaga

.....

dan seterusnya



BAB IV

GAMBARAN RENCANA PROGRAM PENINGKATAN KINERJA PENYELARASAN

Rencana Program Peningkatan Kinerja Penyelarasan

(pilihlah Program Kerja yang akan dilakukan, sangat disarankan untuk memilih lebih dari satu)

No.	Nama Program Kerja	Pilihan <i>(beri tanda "✓" jika program dipilih)</i>
1	Bursa Karir	
2	Pelatihan keahlian kepada instruktur	
3	Pelatihan keahlian kepada siswa	
4	Pelatihan software dan teknologi terkini kepada instruktur	
5	Pelatihan software dan teknologi terkini kepada siswa	
6	Pelatihan softskill dan aspek manajerial	
7	Magang industry	
8	Magang ke lembaga lainnya	
9	Benchmarking	
10	Pelatihan sertifikasi kepada instruktur	
11	Pelatihan sertifikasi kepada siswa	
12 (rencana program lain)	
13 (rencana program lain)	
14 (rencana program lain)	

Gambaran Rencana Program Kerja

(jelaskan program yang telah dipilih secara lebih detail dan alasan mengapa program kerja tersebut dipilih)

- *(Nama Program Kerja I)*

Deskripsi Program kerja *(jelaskan dimana program kerja dilaksanakan, cara pelaksanaan program kerja (secara mandiri atau dengan pihak ketiga), berapa lama program kerja akan dilaksanakan, dan lain-lain)*

.....

Alasan Dipilihnya Program kerja

.....



2. (Nama Program kerja II)

Deskripsi Program kerja (jelaskan dimana program kerja dilaksanakan, cara pelaksanaan program kerja (secara mandiri atau dengan pihak ketiga), berapa lama program kerja akan dilaksanakan, dan lain-lain)

.....

Alasan Dipilihnya Program kerja

.....

(dan seterusnya sesuai jumlah program kerja yang diusulkan)

Sarana yang Dibutuhkan

(sebutkan sarana/fasilitas yang dibutuhkan saat program kerja dilaksanakan)

No.	Nama Program Kerja	Sarana yang Dibutuhkan	Fungsi Sarana
1			
2			
3			
...			
...			
...			

Sasaran yang Ingin Dicapai

(sebutkan sasaran peningkatan kinerja penyelarasan yang ingin dicapai)

No.	Nama Program Kerja	Sasaran
1		(misal peningkatan daya serap lulusan)
2		(misal peningkatan kompetensi peserta didik)
3		(misal peningkatan kompetensi Guru/Instruktur)
...		(misal peningkatan ketersediaan fasilitas)
...		
...		



BAB IV

RENCANA EVALUASI KETERCAPAIAN PROGRAM

Pihak yang Dilibatkan

(sebutkan siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program)

Nomor	Nama Program Kerja	Pihak yang Dilibatkan	
		Nama Penanggungjawab	Nama Anggota Pelaksana dan Pendukung
1			
2			
3			
...			
...			
...			

Jadwal Pelaksanaan Program Kerja

(berikan rencana jadwal pelaksanaan program kerja)

Nomor	Nama Program Kerja	Jadwal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1			
2			
3			
...			
...			
...			

Indikator Keberhasilan

(sebutkan indikator-indikator yang spesifik dan dapat terukur jelas untuk menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program kerja)

Nomor	Nama Program Kerja	Indikator Keberhasilan
1		
2		
3		
...		
...		
...		



BAB V
RENCANA ANGGARAN

Pemasukan

1.	Pemasukan dari Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Rp
----	--	----------

Pengeluaran

Nama Program Kerja	No.	Jenis Pengeluaran	Satuan	Harga Satuan	Nominal (Rp)
Kegiatan I <i>(sebutkan nama program)</i>	1	Alat tulis kantor (ATK)
	2	Biaya transportasi
	3	Biaya konsumsi
	4	Honor
	5	Pajak
	6

Kegiatan2 <i>(sebutkan nama program)</i>	1	Alat tulis kantor (ATK)
	2	Biaya transportasi
	3	Biaya konsumsi
	4	Honor
	5	Pajak
	6

<i>(dan seterusnya sesuai banyaknya kegiatan)</i>		
<i>Untuk Masing-masing program pada Kegiatan 7 juga dibuat tersendiri sesuai aktivitas yang dilakukan (misal melaksanakan Bursa Karir)</i>					
Total Nominal				

LAMPIRAN



Dokumentasi

(berisi foto-foto yang menunjukkan kondisi terkini dari lembaga Binaan)

Foto Dokumentasi
Keadaan Terkini

Foto Dokumentasi
Keadaan Terkini

Foto Dokumentasi
Keadaan Terkini



Lampiran 2: Biodata

Biodata Ketua *Pilot Project*

Nama Lengkap :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Bidang Keahlian :

Riwayat Pendidikan :

.....

.....

.....

Pengalaman terkait dengan Program Penyeragaman (mengikuti sosialisasi, pelatihan, pilot project ataupun kegiatan lainnya)

:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Biodata Anggota *Pilot Project*

Anggota 1

Nama Lengkap :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Bidang Keahlian :

Riwayat Pendidikan :

.....

.....

.....

Pengalaman terkait dengan Program Penyeragaman (mengikuti sosialisasi, pelatihan, pilot project ataupun kegiatan lainnya)

:

.....

.....

.....

.....



Penghargaan

.....

 :

Anggota 2

Nama Lengkap

Tempat/Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

Alamat

Bidang Keahlian

Riwayat Pendidikan

:
 :
 :
 :
 :
 :
 :
 :
 :
 :

Pengalaman terkait dengan Program Penyelarasan (mengikuti sosialisasi, pelatihan, pilot project ataupun kegiatan lainnya)

:

Publikasi Ilmiah

:

Penghargaan

:

(dan seterusnya sesuai jumlah anggota)



Formulir *Tracer study*

Tujuan : Kuisoner *tracer study* ini untuk mengetahui status dan kondisi lulusan dari lembaga terkait dengan dunia kerja.

Petunjuk pengisian :

1. Kuisoner ini diisi oleh lulusan atau alumni dari lembaga pendidikan/pelatihan.
2. Beri tanda silang (X) pada kotak untuk jawaban yang sesuai dengan kondisi.
3. Isilah titik-titik yang tersedia pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan kondisi.

KUISIONER *TRACER STUDY* LULUSAN KURSUS / SMK / POLITEKNIK - PERGURUAN TINGGI*

A. Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Lulusan Tahun :
4. Bidang Keahlian :
5. Alamat :
6. No. Telp/HP :

B. Status Kerja

1. Apakah saat ini Anda bekerja ?
 - Ya
Berapa lama waktu tunggu Anda dari pendidikan/pelatihan terakhir (Kursus/SMK/Politeknik – Perguruan Tinggi) sampai mendapatkan pekerjaan pertama Anda ?

Isilah tabel yang telah disediakan tentang informasi pekerjaan Anda.

- Tidak
Jika tidak bekerja, apakah alasannya ?
 - Sedang/akan melanjutkan pendidikan ke
 - Menjadi Ibu Rumah Tangga
 - Aktivitas lain yaitu



2. Apakah Anda juga berwirausaha ?

- Ya (Lanjutkan ke pertanyaan 3 dan seterusnya)
- Tidak (Berhenti sampai disini, terima kasih)

3. Berapa Lama Anda Berwirausaha?

- < 3 tahun, sejak
- > 3 tahun, sejak

4. Berapa jumlah tenaga kerja (karyawan) yang bekerja pada Usaha Anda ?

- < 5 orang, keterangan :

No.	Jenis Usaha	Jumlah Karyawan (orang)		
		2010	2011	2012
		Target	Target	Target
1				
2				
3				
4				
5				

- > 5 orang, keterangan :

No.	Jenis Usaha	Jumlah Karyawan (orang)		
		2010	2011	2012
		Target	Target	Target
1				
2				
3				
4				
5				

5. Apa jenis pangsa pasar yang Anda tuju?

- Lokal
- Regional
- Nasional
- Luar Negeri



6. Berapa besar omset/penghasilan Anda pertahun ?

< 5 juta, keterangan :

No	Jenis Usaha	Omset Kenyataan				Omset Harapan			Peningkatan Omset		
		2010		2011		2012		2010		2011	2012
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target		Target	Target
1											
2											
3											
4											
5											

> 5 juta, keterangan :

No	Jenis Usaha	Omset Kenyataan				Omset Harapan			Peningkatan Omset		
		2010		2011		2012		2010		2011	2012
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target		Target	Target
1											
2											
3											
4											
5											



Kuisisioner Kepentingan dan Kepuasan Lulusan terhadap Lembaga

KUISIONER TINGKAT KEPENTINGAN DAN KEPUASAN LULUSAN TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN/PELATIHAN

Kuisisioner ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan lulusan terhadap kinerja lembaga pendidikan/pelatihan dalam memberikan pelayanan pendidikan

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Pekerjaan :
Alamat :
No.Telepon :

No Kuisisioner :

II. KUISIONER TINGKAT KEPENTINGAN DAN KEPUASAN

Petunjuk :

- Untuk setiap nomor kriteria, berilah nilai yang sesuai dengan melingkari salah satu skor yang sesuai
- Berikut adalah penjelasan mengenai definisi dan intepretasi skor

Skor	Intepretasi Tingkat Kepentingan
1	Tidak Penting
2	Kurang Penting
3	Cukup Penting
4	Penting
5	Sangat Penting

Skor	Intepretasi Tingkat Kepuasan
1	Tidak Puas
2	Kurang Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Menurut Anda sebagai lulusan, berapa tingkat kepentingan dan kepuasan yang sesuai untuk setiap atribut terkait dengan kinerja lembaga pendidikan/pelatihan berikut ini berkenaan dengan kemampuan lembaga mempersiapkan Anda agar siap pakai :

No	ATRIBUT	Tingkat Kepentingan					Tingkat Kepuasan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A. KURIKULUM											
1	Durasi program pendidikan										
2	Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan industri										
3	Keberadaan pembelajaran softskill di lembaga pendidikan										
B. PRAKTEK KERJA INDUSTRI (Prakerin)											
1	Bantuan lembaga pendidikan dalam menyediakan tempat praktek kerja industri										
2	Kesesuaian tempat Prakerin dengan bidang keahlian										
3	Waktu yang disediakan untuk prakerin										
4	Pembimbingan oleh guru selama prakerin										
5	Evaluasi hasil prakerin dilaksanakan secara rutin										
C. TENAGA PENGAJAR											
1	Kemampuan guru dalam pembelajaran hardskill										
2	Kemampuan guru dalam hal softskill terkait dengan cara penyampaian, pemberian motivasi, dan lain-lain										



No	ATRIBUT	Tingkat Kepentingan					Tingkat Kepuasan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
D. SARANA PRASARANA											
1	Jumlah dan kelengkapan sarana dan prasarana kelas										
2	Jumlah dan kelengkapan sarana dan prasarana praktek										
3	Kesesuaian sarana dan prasarana praktek dengan kondisi di dunia industri										
E. LAYANAN BURSA KERJA											
1	Tersedianya layanan bursa kerja di lembaga pendidikan										
2	Kemampuan staf layanan bursa kerja dalam memenuhi kebutuhan siswa										
3	Metode yang digunakan bursa kerja dalam menyampaikan informasi lowongan kerja kepada siswa										

_____ / / 2013

()



Kuisisioner Kepentingan dan Kepuasan Lulusan terhadap DUDI

KUISIONER TINGKAT KEPENTINGAN DAN KEPUASAN LULUSAN TERHADAP DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (DUDI)

Kuisisioner ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan lulusan terhadap kinerja Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) terkait dengan kondisi pekerjaan dan perlakuan DUDI terhadap lulusan selaku tenaga kerja

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Pekerjaan :
Alamat :
No. Telepon :

No Kuisisioner :

II. KUISIONER TINGKAT KEPENTINGAN DAN KEPUASAN

Petunjuk :

1. Untuk setiap nomor kriteria, berilah nilai yang sesuai dengan melingkari salah satu skor yang sesuai
2. Berikut adalah penjelasan mengenai definisi dan intepretasi skor

Skor	Intepretasi Tingkat Kepentingan
1	Tidak Penting
2	Kurang Penting
3	Cukup Penting
4	Penting
5	Sangat Penting

Skor	Intepretasi Tingkat Kepuasan
1	Tidak Puas
2	Kurang Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Menurut Anda sebagai lulusan, berapa tingkat kepentingan dan kepuasan yang sesuai untuk setiap atribut terkait dengan kinerja DUDI tempat Anda bekerja saat ini :

No	ATRIBUT	Tingkat Kepentingan					Tingkat Kepuasan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Status kepegawaian										
2	Besarnya penghasilan pertama										
3	Pemberian jaminan atau asuransi kesehatan, kecelakaan, dan lain-lain										
4	Kesempatan berkarir atau pengembangan diri yang diberikan perusahaan										
5	Pelatihan yang diberikan perusahaan										
6	Keberadaan serikat pekerja di dalam perusahaan										

_____, / /2013

()



Kuisisioner Kepentingan dan Kepuasan DUDI terhadap Lulusan (*Khusus Lembaga SMK dan Kursus)

KUISIONER TINGKAT KEPENTINGAN DAN KEPUASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (DUDI) TERHADAP LULUSAN

Kuisisioner ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan DUDI terhadap kualitas lulusan lembaga yang menjadi tenaga kerja di DUDI

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Pekerjaan :
Nama Perusahaan :
Alamat :

No Kuisisioner :

II. TOTAL KARYAWAN

Jumlah lulusan berdasarkan pendidikan terakhir

1 di bawah SD :
2 SD/Sederajat :
3 SMP/Sederajat :
4 SMA/SMK/Sederajat :
5 Perguruan Tinggi (PT) :
Total Karyawan :
6 Jumlah Karyawan dari Lembaga :

III. KUISIONER TINGKAT KEPENTINGAN DAN KEPUASAN

Petunjuk :

1. Untuk setiap nomor kriteria, berilah nilai yang sesuai dengan melingkari salah satu skor yang sesuai
2. Berikut adalah penjelasan mengenai definisi dan interpretasi skor

Skor	Intepretasi Tingkat Kepentingan
1	Tidak Penting
2	Kurang Penting
3	Cukup Penting
4	Penting
5	Sangat Penting

Skor	Intepretasi Tingkat Kepuasan
1	Tidak Puas
2	Kurang Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Menurut Anda sebagai DUDI, berapa tingkat kepentingan dan kepuasan yang sesuai untuk setiap atribut terkait dengan kualitas lulusan dari lembaga :

No	ATRIBUT	Tingkat Kepentingan					Tingkat Kepuasan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A. HARDSKILL											
1	Menguasai komunikasi global (bahasa asing)										
2	Nilai kelulusan										
3	Memiliki sertifikasi keahlian										
4	Memiliki pengalaman kerja di industri										



No	ATRIBUT	Tingkat Kepentingan					Tingkat Kepuasan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A. HARDSKILL											
5	Berasal dari program keahlian tertentu										
6	Memiliki wawasan mengenai keahlian yang dimiliki (teori)										
7	Dapat menerapkan keahlian yang dimiliki (pratek)										
8	Menguasai / mampu mengoperasikan komputer										
B. SOFTSKILL											
1	Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan teknologi										
2	Mampu mengkomunikasikan ide dengan baik										
3	Cerdas emosional (dewasa) dan memiliki etika yang baik										
4	Memiliki inisiatif										
5	Mampu bekerja secara individu maupun dalam tim										
6	Mampu bekerja di bawah tekanan										
7	Memiliki keinginan untuk belajar										
8	Memiliki motivasi yang tinggi										
9	Bertanggung jawab										
10	Pekerja keras										
11	Jujur										
12	Disiplin										
C. LOKASI											
1	Bertempat tinggal di sekitar lokasi industri										
2	Bersedia ditempatkan di kota tertentu										
D. JUMLAH											
1	Jumlah lulusan yang tersedia saat dibutuhkan										
E. LAINNYA											
1	Jenis kelamin										
2	Sehat jasmani & rohani										
3	Tidak buta warna										
4	Bersedia bekerja dengan sistem shift										

_____ / _____ /2013

(_____)



Kuisisioner Kepentingan dan Kepuasan DUDI terhadap Kinerja Lembaga

KUISIONER TINGKAT KEPENTINGAN DAN KEPUASAN DUNIA USAHA DUNIA INDUSTRI (DUDI) TERHADAP KINERJA LEMBAGA

Kuisisioner ini digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat kepentingan dan kepuasan DUDI terhadap kinerja lembaga pendidikan terkait dengan kerja sama diantara keduanya

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Pekerjaan :
Nama Perusahaan :
Alamat :

No Kuisisioner :

II. KUISIONER TINGKAT KEPENTINGAN DAN KEPUASAN

Petunjuk :

- Untuk setiap nomor kriteria, berilah nilai yang sesuai dengan melingkari salah satu skor yang sesuai
- Berikut adalah penjelasan mengenai definisi dan intepretasi skor

Skor	Intepretasi Tingkat Kepentingan
1	Tidak Penting
2	Kurang Penting
3	Cukup Penting
4	Penting
5	Sangat Penting

Skor	Intepretasi Tingkat Kepuasan
1	Tidak Puas
2	Kurang Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

- Atribut yang diberi tanda (*) membutuhkan jawaban panjang pada penilaian tambahan

Menurut Anda sebagai DUDI, berapa tingkat kepentingan dan kepuasan yang sesuai untuk setiap atribut terkait dengan kinerja lembaga :

No	ATRIBUT	Tingkat Kepentingan					Tingkat Kepuasan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A. KERJA SAMA											
1*	Adanya hubungan kerja sama dengan DUDI (a)										
2	Adanya koordinasi dalam hal evaluasi dan penyusunan kurikulum bersama antara lembaga pendidikan dengan DUDI										
B. KURIKULUM											
1	Durasi program pendidikan										
2	Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan industri										
3*	Ketepatan porsi materi hardskill dan softskill (b)										
C. PRAKTEK KERJA INDUSTRI											
1	Waktu yang disediakan untuk praktek kerja industri										
2	Evaluasi hasil praktek kerja dilakukan secara bersamaan antara pihak lembaga pendidikan dengan DUDI yang menjadi tempat praktek kerja										



II. PENILAIAN TAMBAHAN

(a) Apa saja jenis hubungan kerja sama yang dilakukan (misal : kontrak kerja untuk tempat praktek kerja, MoU, dll) ?

- -

- -

(b) Kompetensi apa saja yang kurang secara umum untuk hardskill ?

- -

- -

- -

- -

Kompetensi apa saja yang kurang secara umum untuk softskill ?

- -

- -

- -

- -

(c) Adakah lulusan lembaga pendidikan tertentu yang menjadi prioritas menjadi karyawan di perusahaan Anda ?

-Ya, dan berikan checklist (v) pada alasan yang dipilih :

Lembaga pendidikan tersebut mempunyai tenaga pengajar yang handal

Lembaga pendidikan tersebut selalu berkoordinasi dengan perusahaan Anda

Lain-Lain, sebutkan :

<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

-Tidak, berikan alasan Anda :

_____ / _____ /2013

(_____)



Lampiran 4 : Formulir Penilaian Usulan Proposal

BUTIR-BUTIR KRITERIA PENILAIAN

KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN
1. Kualitas usulan program	Kualitasi susulan program secara keseluruhan, termasuk ketepatan dan mekanisme penetapan usulan program, substansi yang diharapkan, ketepatan alokasi anggaran, dan kelayakan sarana pendukung. Apakah ada indikasi bahwa program yang direncanakan akan benar-benar dapat dilakukan dan realistis untuk meningkatkan kinerja penyelarasan.
2. Kinerja penyelarasan yang ditargetkan	Penetapan kinerja penyelarasan yang ditargetkan, mekanisme penetapannya, rasionalisasi target yang ditetapkan, dan pengukuran pencapaian kinerja. Apakah ada indikasi bahwa kinerja penyelarasan yang ditargetkan akan benar-benar dapat dicapai.
3. Rekam jejak pelaku <i>Pilot Project</i>	Biodata ketua dan anggota cukup memadai dan dipandang cakap untuk melaksanakan <i>pilot project</i> .
4. Uraian rencana kegiatan	Kelengkapan dalam memberikan gambaran tentang urutan kegiatan yang dilakukan, serta pemahaman terhadap materi kegiatan yang diharapkan
5. Persyaratan administratif	Kelengkapan administratif dan adanya persetujuan/komitmen kedua belah pihak yang jelas.
6. Potensi & Dampak Keberhasilan	Kesesuaian usulan kegiatan dengan kondisi lembaga binaan serta penilaian terhadap peluang keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang diusulkan

LAIN-LAIN (LINGKARI JIKA ADA)

1. Format tidak sesuai dengan yang ditentukan.
2. Uraian dianggap kurang jelas.
3. Sumber daya pendukung kurang menunjang.



Lampiran 5 : Contoh-contoh Surat Pernyataan

Contoh Surat Pernyataan Lembaga

KOP SURAT LEMBAGA

SURAT PERNYATAAN*)

Yang bertandatangan di bawah ini, kami penerima bantuan dana Program Pilot Project Peningkatan Kinerja Penyelarasan (Kerjasama Lembaga Pembina dan Binaan) tahun 2013.

Nama :

Jabatan :

Alamat Lembaga :

No Telp/HP :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kami sanggup :

1. Menyelenggarakan Program Pilot Project Peningkatan Kinerja Penyelarasan (Kerjasama Lembaga Pembina dan Binaan) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam akad kerjasama.
2. Menerima sanksi apabila :
 - a. Melaksanakan program tidak sesuai dengan aturan kerjasama ;
 - b. Menggunakan anggaran tidak sesuai dengan aturan pengelolaan keuangan negara yang berlaku ;
3. Membuat laporan kegiatan, yaitu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., Juni 2013

Yang Membuat Pernyataan

Materi Rp 6.000,-

Ketua Lembaga*)

(Nama Terang)

Catatan : *) Surat Pernyataan ditandatangani ketua lembaga bila usulan diterima



Contoh Pakta Integritas

KOP SURAT LEMBAGA

PAKTA INTEGRITAS PENYELENGGARAAN PROGRAM PILOT PROJECT PROGRAM PENINGKATAN KINERJA PENYELARASAN (KERJASAMA LEMBAGA PEMBINA DAN BINAAN)

Dalam rangka Program Pilot Project Peningkatan Kinerja Penyelarasan (Kerjasama Lembaga Pembina dan Binaan) pada Program Penyelarasan, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

1. Tidak akan melakukan praktek Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN);
2. Sanggup melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam **Penyelenggaraan Program Bantuan Sosial (Blockgrant)** ini;
3. Melaksanakan tugas secara bersih, transparan, profesional, dan akuntabel dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian program;
4. Apabila melanggar hal-hal yang telah dinyatakan dalam Pakta Integritas ini, kami bersedia dikenakan sanksi hukum, moral, dan/atau sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

....., Juni 2013

Pejabat Pembuat Komitmen

Penyelenggara,

(materai Rp. 6.000,-)

.....



Contoh Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM)

KOP SURAT LEMBAGA

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK
PENYELENGGARAAN PROGRAM PROGRAM PILOT PROJECT PROGRAM PENINGKATAN KINERJA
PENYELARASAN (KERJASAMA LEMBAGA PEMBINA DAN BINAAN)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Nama Lembaga :

Jabatan :

Alamat :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Dana yang telah diterima untuk **Penyelenggaraan Program Bantuan Sosial (Blockgrant)** pada Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya sebagai pihak penerima dana;
2. Apabila terjadi penyelewengan dalam penggunaan dana **Penyelenggaraan Program Bantuan Sosial (Blockgrant)** tersebut menjadi tanggung jawab saya sebagai penerima dana;
3. Apabila dikemudian hari terdapat kelebihan atas pembayaran maupun perhitungan dalam **Penyelenggaraan Program Bantuan Sosial (Blockgrant)** tersebut, kami bersedia untuk menyetorkan kelebihannya ke Kas Negara;
4. Saya sebagai ketua lembaga penerima dana **Penyelenggaraan Program Bantuan Sosial (Blockgrant)** tersebut bertanggung jawab untuk melaksanakan/menyelesaikan program sesuai dana yang telah diterima;
5. Apabila terbukti menyalahgunakan dana bantuan sosial ini, kami bersedia dikenakan sanksi hukum, moral, dan/atau sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

....., Juni 2013

Yang menyatakan

(materai Rp. 6.000,-)

(Nama lengkap)